

**PENGARUH VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN TAHU BULAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN VOKASIONAL BAGI DISABILITAS INTELEKTUAL SMALB-C AKW KUMARA II SURABAYA**

**Refi Nadia Prasetyo**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[refi.21088@mhs.unesa.ac.id](mailto:refi.21088@mhs.unesa.ac.id)

**Wiwik Widajati**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[wiwikwidajati@unesa.ac.id](mailto:wiwikwidajati@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Kemampuan vokasional bermanfaat bagi peserta didik disabilitas intelektual untuk mendukung kemandirian, kesiapan dalam dunia kerja dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Peserta didik disabilitas intelektual memiliki hambatan dalam memahami materi pembelajaran, sehingga memerlukan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan interaktif bagi peserta didik disabilitas intelektual yaitu video tutorial. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan video tutorial dalam pembuatan tahu bulat terhadap peningkatan kemampuan vokasional peserta didik disabilitas intelektual ringan. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes kinerja dengan 6 subjek peserta didik disabilitas intelektual. Teknik analisis data menggunakan uji statistik non parametrik *Wilcoxon signed rank test* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan *Asymp.Sig (2-tailed)*  $0,026 < 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan video tutorial berpengaruh terhadap kemampuan vokasional pembuatan tahu bulat peserta didik disabilitas intelektual ringan. Implikasi penelitian ini media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional pembuatan tahu bulat, membantu pemahaman materi, dan memudahkan mengingat informasi.

**Kata Kunci:** video tutorial, kemampuan vokasional, disabilitas intelektual

**Abstract**

*Vocational skills are beneficial for students with intellectual disabilities to support independence, readiness in the world of work and foster an entrepreneurial spirit. Students with intellectual disabilities have obstacles in understanding learning materials, so they need learning media that are appropriate and interactive for students with intellectual disabilities, namely video tutorials. This study aims to prove the effect of using video tutorials in making round tofu on improving the vocational skills of students with mild intellectual disabilities. The research approach used a quantitative approach with a pre-experimental type and one group pretest-posttest design. The data collection technique used a performance test with 6 students with intellectual disabilities as subjects using the Wilcoxon signed rank test non-parametric statistical test with a significance level of 0.05. The results showed Asymp.Sig (2-tailed)  $0.026 < 0.05$ . So it can be concluded that there is a positive effect of using video tutorials on the vocational skills of making round tofu of students with mild intellectual disabilities. The implications of this study are that video tutorial media can improve vocational skills in making round tofu, help understand the material, and make it easier to remember information.*

**Keywords:** video tutorial, vocational training, intellectual disabilities

## **PENDAHULUAN**

Manfaat keterampilan vokasional bagi disabilitas intelektual penting untuk meningkatkan kemandirian, kualitas hidupnya, meningkatkan kepercayaan diri dan membuka peluang pekerjaan (Oktafia & Damri, 2021). Disabilitas merujuk pada keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik yang dialami seseorang dalam jangka waktu lama, yang dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam masyarakat (Pitaloka et al., 2022). Disabilitas merupakan keterbatasan fisik, mental, sensorik, atau intelektual yang dialami seseorang dan dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Sunandar & Baidowi, 2023). Penyandang disabilitas berhak mendapatkan perlakuan yang setara dan aksesibilitas yang memadai dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan layanan publik (Clemente et al., 2022).

Disabilitas mencakup berbagai jenis keterbatasan yang dapat mempengaruhi individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Keterbatasan ini dapat bersifat fisik, seperti kelumpuhan atau kehilangan anggota tubuh, maupun mental, seperti gangguan kecemasan atau depresi. Dalam kehidupan sosial, penyandang disabilitas sering menghadapi tantangan tambahan, seperti stigma dan diskriminasi, yang dapat menghambat partisipasi mereka dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, di mana setiap individu, terlepas dari kondisi fisik atau mentalnya, dapat berkontribusi dan mendapatkan kesempatan yang sama. Hal ini sejalan dengan teori inklusivitas yang menunjukkan bahwa lingkungan yang aksesibel dapat mengurangi hambatan dan meningkatkan keterlibatan individu penyandang disabilitas (Sulistiani, 2025).

Dalam kajian akademik, terdapat beberapa teori yang menjelaskan konsep disabilitas, di antaranya adalah medical model dan social model. Medical model melihat disabilitas sebagai kondisi yang perlu diperbaiki atau disembuhkan melalui intervensi medis (Zaks, 2024), sementara social model menekankan bahwa hambatan utama bagi penyandang disabilitas bukanlah kondisi mereka, melainkan lingkungan sosial yang kurang mendukung (Giri et al., 2022).

Pelatihan keterampilan vokasional adalah program pendidikan yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja (McGrath et al, 2023) Program ini mencakup berbagai aspek, seperti teori dasar, praktik langsung, dan pengalaman kerja yang relevan. Program pelatihan vokasional dirancang khusus untuk membantu individu ini mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu (Khikmah et al., 2024). Melalui pendekatan yang terstruktur dan dukungan yang

tepat, individu dengan disabilitas intelektual dapat belajar untuk melakukan tugas-tugas tertentu, baik di lingkungan kerja yang terintegrasi maupun di tempat kerja yang lebih mendukung. Selain itu, pelatihan ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional, yang penting untuk interaksi di tempat kerja (Rafael et al., 2025). Dengan pelatihan keterampilan vokasional dapat membantu penyandang disabilitas mendapatkan pekerjaan, serta mendorong rasa percaya diri dan meningkatkan partisipasi mereka dalam masyarakat.

Peningkatan keterampilan vokasional bagi individu dengan disabilitas intelektual merupakan aspek penting dalam mendukung kemandirian dan partisipasi mereka dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Keterbatasan dalam berpikir abstrak dan pemecahan masalah sering kali menjadi tantangan utama bagi penandang disabilitas, sehingga metode pembelajaran yang konkret dan berbasis praktik menjadi diperlukan. Salah satu pendekatan yang semakin banyak digunakan dalam pendidikan vokasional adalah pemanfaatan media berbasis teknologi, khususnya video tutorial. Video tutorial menawarkan pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif (Tugtekin et al, 2022), sehingga dapat membantu individu dengan disabilitas intelektual memahami konsep dan langkah-langkah kerja secara bertahap.

Dalam pemberdayaan keterampilan kuliner, pembuatan tahu bulat menjadi salah satu kegiatan yang relevan karena sifatnya yang sederhana, tidak memerlukan alat kompleks, serta berpotensi menjadi peluang usaha mandiri. Dengan memanfaatkan video tutorial pembuatan tahu bulat, individu dengan disabilitas intelektual dapat memperoleh pemahaman lebih baik terkait teknik pembuatan produk, sekaligus meningkatkan keterampilan motorik dan kemampuan mengikuti prosedur kerja. Video tutorial memberikan visualisasi yang jelas dan sistematis, sehingga memudahkan individu dengan disabilitas intelektual dalam memahami dan mengaplikasikan keterampilan yang diajarkan (Morris et al., 2022). Hal tersebut sependapat dengan (Wu et al, 2023) bahwa melalui penggunaan video yang terorganisasi dengan baik dan menarik secara visual, video tutorial memberi membantu disabilitas intelektual dalam memahami keterampilan yang diajarkan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas video tutorial dalam meningkatkan keterampilan vokasional bagi individu dengan disabilitas intelektual. Misalnya, penelitian oleh (Putri & Murtadlo, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan model Project-Based Learning berbasis video tutorial secara signifikan meningkatkan keterampilan tata boga bagi siswa dengan disabilitas intelektual. Selain itu, penelitian oleh (Efendi & Ratih, 2023) menemukan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan pembuatan souvenir bagi anak tunagrahita ringan. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa media video dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran keterampilan

vokasional.

Perbedaan penelitian sebelumnya berfokus pada keterampilan keterampilan tata boga secara umum atau keterampilan pembuatan produk lain, seperti souvenir atau makanan ringan. Penelitian ini berfokus pada keterampilan pembuatan tahu bulat sebagai bagian dari pendidikan vokasional. Tahu bulat merupakan produk makanan yang relatif mudah dibuat, memiliki nilai ekonomi, dan dapat dijual secara mandiri oleh individu dengan disabilitas intelektual.

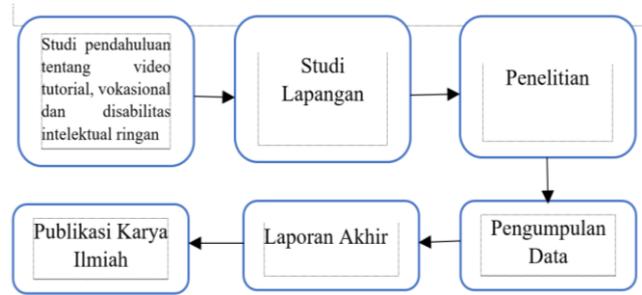
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas video tutorial dalam meningkatkan kemampuan vokasional bagi individu dengan disabilitas intelektual, terutama tahu bulat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif bagi individu dengan disabilitas intelektual, serta membuka peluang bagi mereka untuk lebih mandiri secara ekonomi.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, disebut kuantitatif karena pendekatan penelitiannya berupa angka dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2013). Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-experimen dengan desain *one group pre-test post-test*. Jenis penelitian pre-experimen merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi tanpa adanya kelompok kontrol. Dalam pendekatan ini, tidak ada kelompok kontrol yang dipilih secara acak, sehingga hasil eksperimen tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel independen saja (Sugiyono, 2019).

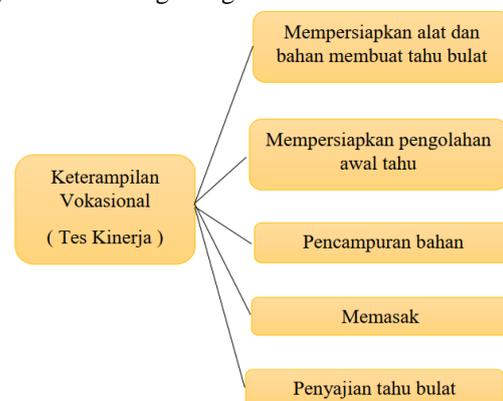
Subjek penelitian terdiri dari 6 peserta didik disabilitas intelektual. Desain penelitian yang diterapkan adalah *one grup pretest-posttest design*, dimana siswa diberikan pelatihan dengan video tutorial Sebelum dan sesudah intervensi, diberikan tes keterampilan vokasional untuk menilai pemahaman prosedur, keterampilan motorik, serta ketepatan dalam mengikuti instruksi pembuatan tahu bulat. Pada *treatment* atau perlakuan dilakukan sebanyak 6 kali menggunakan media video tutorial.

Instrumen penelitian mencakup tes unjuk kerja keterampilan vokasional untuk mengukur pemahaman peserta didik disabilitas intelektual ringan. Data hasil pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran sistematis mengenai pengaruh video tutorial terhadap peningkatan keterampilan vokasional peserta didik disabilitas intelektual. Penelitian dilakukan secara terukur dan melalui tahap-tahap yang digambarkan melalui bagan alir sebagai berikut:



Bagan 1. Alir Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap yang telah dijelaskan pada bagan alir. Langkah pertama yakni: 1) studi pendahuluan yang dilakukan untuk mengidentifikasi rumusan dan landasan teori mengenai video tutorial, vokasional, dan peserta didik disabilitas intelektual, 2) studi lapangan yaitu melakukan observasi dan identifikasi pada permasalahan peserta didik disabilitas intelektual, 3) penelitian dilakukan berupa perlakuan pemberian video tutorial untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran vokasional peserta didik disabilitas intelektual, 4) pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk analisis dan pengambilan keputusan, 5) laporan akhir berisi metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan. 6) publikasi karya ilmiah berisi tentang penyusunan artikel yang telah dirancang. Kisi-kisi instrumen yang telah dirancang sebagai berikut:



Bagan 2. Kisi-kisi instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian berupa tes kinerja yang mencakup 1) pada tahap awal video tutorial memperkenalkan alat yang diperlukan seperti baskom, kain serbet, piring, kompor dan saringan minyak. Memperkenalkan bahan secara lengkap meliputi tahu putih, kuning telur, garam, baking powder dan minyak goreng. 2) pengolahan tahu, tahu yang digunakan diperas terlebih dahulu untuk menghilangkan airnya agar adonan tidak terlalu basah, proses ini dilakukan dengan cara menaruh tahu di kain serbet, setelah itu tahu di hancurkan agar teksturnya menjadi lembut dan mudah dibentuk. 3) pencampuran bahan lain seperti kuning telur, garam, baking powder, kaldu bubuk dicampurkan ke dalam tahu aduk hingga merata. 4) setelah adonan tercampur rata, dibentuk menjadi bola-bola kecil menggunakan tangan yang sudah dibersihkan. Lalu minyak goreng dipanaskan dengan suhu sedang, tahu bulat kemudian digoreng hingga berwarna

coklat. 5) setelah matang, tahu bulat ditiriskan dan siap disajikan. Teknik analisis data dengan memanfaatkan hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan uji wilcoxon Signed Rank Test untuk membuktikan pengaruh video tutorial dengan menggunakan tes kinerja.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan video tutorial berpengaruh terhadap pembelajaran vokasional pembuatan tahu bulat bagi peserta didik disabilitas intelektual di SMALB-C AKW Kumara II Surabaya. Hal ini berdasar pada *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar  $0.026 \leq 0,05$ . Berdasar hasil analisis data menggunakan uji statistik menggunakan tabel uji wilcoxon. Berikut hasil uji wilcoxon.

Tabel 1. Hasil uji wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	6 <sup>b</sup>	3,50	21,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
Total		6		

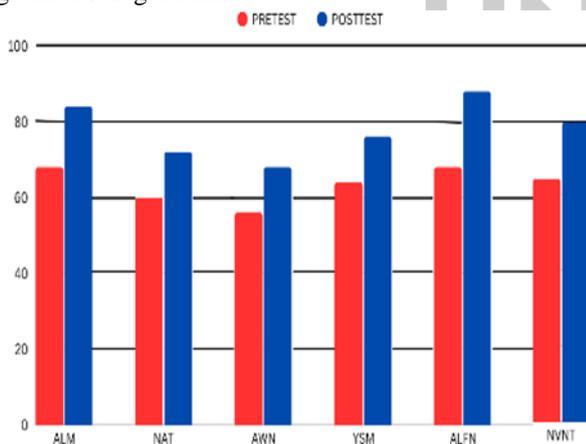
a. Posttest < Pretest  
b. Posttest > Pretest  
c. Posttest = Pretest

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Posttest - Pretest
Z	-2,232 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,026

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil Wilcoxon dengan menggunakan SPSS, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan vokasional peserta didik disabilitas intelektual ringan mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan media video tutorial. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui grafik 1 sebagai berikut.



Grafik 1 Rekapitulasi hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berikut adalah grafik hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test kemampuan vokasional pembuatan tahu bulat bagi peserta didik disabilitas intelektual dengan media video tutorial. Hasil tersebut dapat dilihat menggunakan uji wilcoxon SPSS 26 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya menunjukkan penggunaan media video tutorial terhadap kemampuan vokasional pembuatan tahu

bulat berpengaruh bagi peserta didik disabilitas intelektual.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh media video tutorial terhadap kemampuan vokasional pembuatan tahu bulat bagi peserta didik disabilitas intelektual di SMALB-C AKW Kumara II Surabaya. Manfaat video tutorial bagi disabilitas intelektual membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif. Sebelum diterapkan perlakuan menggunakan media video tutorial, peserta didik disabilitas intelektual ringan mengalami kesulitan dalam mengingat alat dan bahan maupun langkah-langkah pembuatan, serta belum mampu menyebutkan secara tepat. Peserta didik disabilitas intelektual ringan sering mengalami keterbatasan dalam memahami konsep abstrak, mudah merasa jenuh saat pembelajaran, hal ini berdampak pada kognitif mereka yang disebabkan oleh tingkat IQ yang rendah (Mindaryani et al., 2024).

Peserta didik disabilitas intelektual ringan memiliki IQ rendah terutama dalam bidang kognitif (Korpik et al, 2022), maka peserta didik disabilitas intelektual ringan diberikan pelatihan berupa kemampuan vokasional dan sesuai dengan kemampuan mereka (Mustika & Budi, 2024). Peserta didik disabilitas intelektual ringan memiliki hambatan dalam pembelajaran vokasional, salah satunya kesulitan berkonsentrasi dalam proses belajar, tetapi peserta didik disabilitas intelektual ringan masih mampu menerima pembelajaran vokasional, terutama pada aspek yang bersifat konkret dan praktis seperti mengenal alat dan bahan yang digunakan (Putri, 2023).

Video tutorial menyajikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif, sehingga memudahkan peserta didik memahami langkah-langkah secara bertahap. Media pembelajaran video tutorial membantu peserta didik untuk lebih fokus karena adanya media ini pembelajaran kemampuan vokasional menjadi menyenangkan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat (Laksmi et al., 2021). Media video tutorial dapat melibatkan peserta didik saat pembelajaran, sehingga memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu meningkatkan fokus pada peserta didik (Saputri & Suwiwa, 2022). Penerapan media video tutorial selain mampu meningkatkan fokus, ternyata video tutorial juga bisa diputar berulang kali dengan kecepatan yang bisa di ubah sesuai dengan mereka dan bisa memahami konsep yang abstrak menjadi nyata melalui visualisasi langsung dari video tutorial (Mayer, 2021).

Pembelajaran yang memanfaatkan media video dapat meningkatkan minat peserta didik disabilitas intelektual, sehingga mereka lebih bersemangat belajar dan lebih mudah memahami materi kemampuan vokasional. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat (Barman et al 2023) bahwa penerapan media video tutorial membuat peserta didik bersemangat dalam belajar karena video memberikan contoh nyata, sehingga peserta didik mampu meniru perilaku yang ditampilkan dalam video dan mereka bisa mengulangi gerakan

dan urutan langkah-langkah.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian relevan sebelumnya yang berjudul *Studying the impact of video modeling for algebra instruction for students with learning disabilities* (Satsangi et al., 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video modeling dan video prompting efektif saat pembelajaran karena video tersebut mendemonstrasikan perilaku dan meniru perilaku yang ada dalam video. Penerapan video modeling dan video prompting dapat diakses melalui laptop sehingga menimbulkan suasana kelas yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian relevan berikutnya berjudul *Efektifitas Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Keripik Pisang Bagi Peserta Didik Disabilitas Intelektual Ringan* oleh (Chania et al., 2025). Penelitian ini melibatkan 3 peserta didik disabilitas intelektual ringan yang memiliki kesulitan dalam memahami materi kemampuan vokasional. Penggunaan media video tutorial memberikan pengaruh pada peningkatan pemahaman peserta didik karena langkah-langkah yang dijelaskan secara bertahap dan visualisasi yang jelas (Aysolmaz et al., 2021). Penelitian ini membuktikan bahwa video tutorial dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar serta mempermudah pemahaman mereka terhadap materi kemampuan vokasional. Penelitian sebelumnya relevan dapat dijadikan acuan dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Meskipun terdapat perbedaan penelitian sebelumnya, yaitu terkait media video tutorial untuk pemahaman peserta didik disabilitas intelektual ringan dalam materi kemampuan vokasional

Media video tutorial dapat meningkatkan kefokuskan pada peserta didik disabilitas intelektual ringan yang masih mengalami kesulitan dalam berfokus dan paham langkah-langkah pembuatan tahu bulat (Álvarez et al., 2021).

Peserta didik disabilitas intelektual ringan setelah penerapan metode ini. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial dalam pembelajaran gerakan sholat bagi siswa dengan disabilitas intelektual ringan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka secara bertahap (Alexopoulou et al., 2021). Dalam penelitian tersebut, peningkatan kemampuan siswa terlihat dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan perkembangan signifikan setelah intervensi berbasis video tutorial diterapkan.

Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta didik tetapi juga membantu mereka dalam memahami prosedur kerja secara lebih sistematis dan mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam mengeksplorasi berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mendukung pendidikan vokasional bagi individu dengan disabilitas intelektual. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif,

memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan kemandirian mereka di masa depan.

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan vokasional peserta didik disabilitas intelektual ringan di SMALB-C AKW Kumara II Surabaya. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu saat pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan dan posttest ada 1 peserta didik dari 6 peserta didik disabilitas intelektual ringan mengalami kesulitan pada kemampuan vokasional seperti kemampuan motorik halus terbatas, sehingga kesulitan memegang alat dapur dengan tepat, mudah lupa dengan alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat tahu bulat serta langkah-langkah pembuatan tahu bulat. Peserta didik disabilitas intelektual ringan yang mengalami kesulitan dalam kegiatan kemampuan vokasional akan dibimbing dengan cara verbal maupun non verbal. Penggunaan laptop yang terbatas yaitu hanya 1 dan tidak adanya proyektor menyebabkan video tutorial terlihat kurang jelas. Solusi tersebut yaitu latihan motorik halus sebelum melakukan praktik dan masing-masing peserta didik menggunakan ponsel.

Implikasi penelitian ini media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional pembuatan tahu bulat, membantu pemahaman materi, dan memudahkan mengingat informasi. Media video tutorial memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendukung peserta didik untuk memahami pelajaran secara nyata melalui tampilan visual yang dapat diakses berulang kali. Video tutorial menjadi sarana pengajaran yang efisien bagi peserta didik disabilitas intelektual ringan untuk memahami dan mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan oleh individu.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tutorial berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan vokasional pembuatan tahu bulat bagi peserta didik disabilitas intelektual di SMALB-C AKW Kumara II Surabaya. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional pembuatan tahu bulat.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video tutorial menggabungkan unsur visual, suara dan teks pendukung membuat proses belajar tidak membosankan, memudahkan peserta didik memahami materi, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan video tutorial membantu melatih kemampuan vokasional peserta didik disabilitas intelektual ringan karena video tutorial menyajikan panduan yang jelas, dapat diputar ulang sesuai kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat saran bagi guru bahwa media video tutorial dapat digunakan untuk media pembelajaran vokasional khususnya untuk meningkatkan kemampuan kognitif bagi peserta didik disabilitas intelektual ringan. Selain itu, hasil yang diperoleh dari penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya

dalam meneliti pengaruh suatu media pembelajaran terhadap kemampuan vokasional peserta didik disabilitas intelektual ringan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alexopoulou, A., Batsou, A., & Drigas, A. (2021). The contribution of Information and Communication Technologies to the improvement of the adaptive skills and the social inclusion of students with intellectual disability. *Research, Society and Development*, 10(4), <http://dx.doi.org/10.33448/rsdv10i4.13046>
- Aysolmaz, B., & Reijers, H. A. (2021). Animation as a dynamic visualization technique for improving process model comprehension. *Information and Management*, 58(5), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.im.2021.103478>
- Barman, M., & Jena, A. K. (2023). Effect of interactive video-based instruction on learning performance in relation to social skills of children with intellectual disability. *International Journal of Developmental Disabilities*, 69(5), 683–696. <https://doi.org/10.1080/20473869.2021.2004535>
- Barut Tugtekin, E., & Dursun, (2022). Effect of animated and interactive video variations on learners' motivation in distance Education. *Education and Information Technologies*, 27(3), <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10735-5>
- Chania, A., Budi, S., Zulmiyetri, Z., Taufan, J., & Handayani, E. S. (2025). Efektivitas Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Karupuk Jariang Bagi Disabilitas Rungu. *Indo- MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3669–3676. <https://doi.org/10.54373/imej.v6i3.3196>
- Clemente, Silva, S. V. Da, Vieira, G. I., Bortoli, M. C. De, Toma, T. S., Ramos, V. D., & Brito, C. M. M. de. (2022). Barriers to the access of people with disabilities to health services: a scoping review. *Revista de Saude Publica*, 56, 64. <https://doi.org/10.11606/s1518-8787>
- Efendi, R., & Ratih, A. W. (2023). Pengembangan Media Video Tutorial Interaktif dalam Pembelajaran Vokasi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan. *Education and Training*, 4(2), 59–64. <https://doi.org/10.46643/ijtv.v4i2.125>
- Fusinska-Korpik, A., & Gacek, M. (2022). Decision-making in people with mild intellectual disability: Relations with intelligence and a measure of executive functioning. *Journal of Intellectual & Developmental Disability*, 47(1), 87–95. <https://doi.org/10.3109/13668250.2021.1945416>
- Giri, A., Aylott, J., Giri, P., Ferguson-Wormley, S., & Evans, J. (2022). Lived experience and the social model of disability: conflicted and inter-dependent ambitions for employment of people with a learning disability and their family carers. *British Journal of Learning Disabilities*, 50(1), 98–106. <https://doi.org/10.1111/bld.12378>
- Khikmah, F., Santosa, A. B., & Sudarsono, B. (2024). Transformasi Pendidikan Vokasional di SLB Bina Anggita Yogyakarta: Sebagai Best Practice Kemandirian Kerja. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 454–461. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1414>
- Laksmi, N. K. P., Yasa, I. K. A., & Mirayani, K. A. M. (2021). The Use Of Animation Video As Learning Media For Young Learners To Improve Efl Students' Motivation In Learning English. *Lingua*, 17(1), 42–52. <https://doi.org/10.34005/lingua.v17i1.1378>
- Mayer, R. E. (2021). Evidence-based principles for how to design effective instructional videos. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 10(2), 229–240. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S211368121000231>
- McGrath, S., & Yamada, S. (2023). Skills for development and vocational education and training: Current and emergent trends. *International Journal of Educational Development*, 102, 102853. [www.elsevier.com/locate/ijedudev](http://www.elsevier.com/locate/ijedudev)
- Mindaryani, Y., Darsinah, D., & Wulandari, M. (2024). Problematika Kognitif Anak Disabilitas di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 97–109. <https://ejournal.unimudasarong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1875>
- Morris, J. R., Hughes, E. M., Stocker, J. D., & Davis, E. S. (2022). Using video modeling, explicit instruction, and augmented reality to teach mathematics to students with disabilities. *Learning Disability Quarterly*, 45(4), 306–319. <https://doi.org/10.1177/073194872110404>
- Mustika, S. R., & Budi, S. (2024). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Rias Cantik Sederhana Menggunakan Teknik Modeling Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(2), 97–110. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i2.2682>
- Putri, A. R. M., & Murtadlo, M. (2025). Pengaruh model Model Project Based Learning Bermedia Video Tutorial Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Boga Bagi Siswa Disabilitas Intelektual Di SLB C AKW II Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i2.26>

- Rafael, D. O., Ceria, S., Tanzila, T., Ulina, S., & Afrizah, A. N. (2025). Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kemandirian Anak Tuna Grahita Melalui Program Pelatihan Keterampilan Hidup Sehari-hari. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 90–95.  
<https://doi.org/10.54951/comsep.v6i2.851>
- Roldán-Álvarez, D., Martín, E., & Haya, P. A. (2021). Collaborative video-based learning using tablet computers to teach job skills to students with intellectual disabilities. *Education Sciences*, 11(8), 437.  
<https://doi.org/10.3390/educsci11080437>
- Saputri, K. A. L., & Suwiwa, I. G. (2022). Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Lempar Petanque. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 254–261.  
<https://dx.doi.org/10.23887/mi.v27i2>
- Satsangi, R., Billman, R. H., Raines, A. R., & Macedonia, A. M. (2020). Studying the impact of video modeling for algebra instruction for students with learning disabilities. *The Journal of Special Education*, 55(2), 67–78.  
<https://doi.org/10.1177/0022466920937467>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan penelitian pendidikan)*
- Sulistiani, I. (2025). Dampak Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Penyandang Disabilitas. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), 81–91.  
<https://sociohum.net/index.php/article/view/57>
- Sunandar, D., & Baidowi, A. (2023). Pendidikan Islam Inklusif: Memahami kebutuhan Siswa Disabilitas. *Al Muntada*, 1(2), 73–84.  
[https://ejournal.stpdnlebakbanten.ac.id/index.php/al\\_muntada/article/view/9](https://ejournal.stpdnlebakbanten.ac.id/index.php/al_muntada/article/view/9)
- Wu, C.-L., & Tsai, Y.-H. (2023). Effects of video prompting with augmented reality on functional living skills of students with intellectual and developmental disabilities. *Journal of Special Education Technology*, 39(1), 3–14.  
<https://doi.org/10.1177/01626434231170594>
- Zaks, Z. (2024). Changing the medical model of disability to the normalization model of disability: Clarifying the past to create a new future direction. *Disability & Society*, 39(12), 3233–3260.  
<https://doi.org/10.1080/09687599.2023.2255926>